

Implementasi Evaluasi Pembelajaran Go Buya di MIS Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat

Alvira Pranata¹ Tri Syamsijulianto²

¹²Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi

¹alvirapranataa@iain.ptk.ac.id

²syamsijulianto17@gmail.com

Abstract

Cultural literacy plays a crucial role in education, not only as an effort to protect and promote local and national cultural heritage, but also as a way to shape the identity of the Indonesian nation in society. This aims to ensure that love and preservation of cultural riches is maintained. MIS Istiqomah Entikong is located on the border between Indonesia and Malaysia. The aim of implementing the Go Buya Learning evaluation for students is to improve the quality of learning and develop insight into cultural literacy, and to see the implementation of Go Buya learning through learning media using educational and interactive games in accordance with student development whose results can be measured well. The strategy used in this research service activity is the Participatory Action Research (PAR) approach. The steps taken in this service activity are (1) conducting interviews with teachers and students at MIS Istiqomah Entikong regarding Go Buya Learning (2) Preparing materials and evaluation instruments in Go Buya learning (3) Making evaluation instruments for Go Buya learning and (4) Implementation of assistance for activities carried out from the observation stage, implementation process and overall evaluation of Go Buya learning.

Keyword: Implementation, Learning evaluation, Go Buya

Abstrak

Literasi budaya memegang peranan krusial dalam pendidikan, tidak hanya sebagai upaya untuk melindungi dan memajukan warisan budaya lokal dan nasional, tetapi juga sebagai cara untuk membentuk identitas bangsa Indonesia di tengah masyarakat. Ini bertujuan agar cinta dan pelestarian terhadap kekayaan budaya tetap terjaga, MIS Istiqomah Entikong berlokasi di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia. Tujuan dilaksanakan Implementasi evaluasi Pembelajaran Go Buya bagi peserta didik sebagai peningkatan mutu pembelajaran dan wawasan pengembangan mengenai literasi budaya, dan melihat pelaksanaan pembelajaran Go Buya melalui media pembelajaran menggunakan game yang edukatif dan interaktif sesuai dengan perkembangan peserta didik yang dapat diukur hasilnya dengan baik. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian riset ini yaitu dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Langkah langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yaitu (1) melakukan wawancara kepada guru dan siswa di MIS Istiqomah Entikong mengenai Pembelajaran Go Buya (2) Melakukan persiapan materi dan instrument evaluasi dalam pembelajaran Go Buya (3) Membuat instrumen evaluasi pembelajaran Go Buya dan (4) Pelaksanaan pendampingan kegiatan yang dilakukan dari tahap pengamatan, proses pelaksanaan dan evaluasi secara menyeluruh pembelajaran Go Buya.

Kata kunci: Implementasi, Evaluasi pembelajaran, Go Buya

A. Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Implementasi evaluasi pembelajaran didasari oleh berbagai latar belakang penting yang mendorong pengembangan dan penerapan metode evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Evaluasi atau penilaian pada dasarnya sebagai tujuan untuk menentukan efektifitas dari pembelajaran dengan indikator utama pada keberhasilan dari kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi di dalam pembelajaran atau penilaian adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dalam menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pengajaran. Hasil penilaian ini digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dilakukan (Yadnyawati, 2019: 5). Desain evaluasi yaitu, tes (*test*), pengukuran (*measurment*), dan evaluasi (*evaluation*). Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi itu merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan, Untuk itu perlunya mengevaluasi proses pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar agar siswa juga lebih bisa menemukan apa yang diinginkan dari tujuan pembelajaran yang tercapai dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Implementasi evaluasi pembelajaran adalah langkah strategis yang esensial dalam memastikan kualitas pendidikan yang tinggi dan relevansi yang berkelanjutan. Melalui evaluasi yang sistematis dan menyeluruh, institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa (Munandar et al., 2023). Proses pembelajaran yang baik dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Magdalena et al., 2023). Hasil evaluasi pembelajaran menjadi gambaran ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Penggunaan media dalam proses penguatan literasi budaya merupakan salah satu cara untuk mengenalkan keragam budaya di sekolah dasar. Lebih lanjut (Puspitarini & Hanif, 2019) media pembelajaran di gunakan untuk penunjang proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Sedangkan (Sari & Bermuli, 2021) penggunaan media pembelajaran dimanfaatkan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa masalah di antaranya karena masih kurangnya penerapan dan pengenalan literasi budaya yang diterapkan

kepada peserta didik di daerah perbatasan, menyebabkan peserta didik kurang mengenal budaya yang ada, untuk itu dengan media pembelajaran *Go Buya* (Go-Budaya) menggunakan gamification dalam mengenalkan keragaman budaya untuk meningkatkan literasi budaya. Sejalan dengan hal tersebut (Halloran et al., 2017) salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran, digunakan untuk mencoba melibatkan para siswa sepenuhnya dalam belajar berupa penggunaan permainan dan materi yang disampaikan disana lebih interaktif melalui media pembelajaran yang digunakan, untuk itu perlu adanya evaluasi yang dilakukan dalam menerapkan media pembelajaran Gobuya ini, sebagai cara dan startegi dalam mengenalkan budaya melalui belajar sambil bermain secara interaktif. Tujuan dilaksanakannya pengabdian implementasi evaluasi pembelajaran Gobuya di daerah perbatasan Kalimantan Barat untuk lebih mengenalkan dan menerapkan media pembelajaran pada peserta didik di sekolah dasar untuk lebih memahami literasi budaya dan tidak melupakan budaya budaya yang menjadi sebuah kebiasaan melalui media pembelajaran berbasis game menjadi lebih edukatif.

B. Metode Pengabdian

Metode atau strategi yang digunakan pada kegiatan riset pengabdian riset pengabdian ini yaitu pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) Pendekatan Participatory yang dapat digunakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan solusi pada masalah dan kebutuhan masyarakat praktis serta pengembangan pengetahuan (Afandi, 2020). Penggunaan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yaitu sebagai upaya untuk memberikan solusi dan strategi yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran media Gobuya dalam literasi budaya. Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengalaman dalam evaluasi pembelajaran Gobuya lietrasi budaya di daerah perbatasan Kalimantan Barat. Pada kegiatan ini akan terjadi proses belajar bersama dan diskusi antar guru dan peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat (Gholami et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini dengan langsung observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan kondensasi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini agar dapat tercapai yaitu:

1. Melakukan pendekatan kepada Guru MIS Entikong yaitu melakukan wawancara terhadap media pembelajaran Gobuya pada literasi budaya. Pada tahap ini dilakukan agar dapat membangun kedekatan dan keeratan dalam pengabdian yang dilakukan.
2. Melakukan kajian materi evaluasi yang akan digunakan dalam sosialisasi evaluasi pembelajaran Gobuya.
3. Membuat desain instrumen evaluasi pembelajaran Gobuya literasi budaya yaitu dalam menyusun desain awal sebuah instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pendampingan dilihat dari waktu dan keefektifan dalam evaluasi pembelajaran Gobuya.
4. Pelaksanaan pendampingan yaitu tahap utama dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan, pada tahap ini dilakukan evaluasi pembelajaran Go buya pada peserta didik.

Kegiatan riset pengabdian tentang implementasi evaluasi pembelajaran Gobuya di MIS Entikong perbatasan Kalimantan Barat dari tahap prasurevey sampai pelaksanaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Sasaran kegiatan pada pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Go buya di MIS Entikong berbasis literasi budaya berbasis media game yang diterapkan melalui pengenalan budaya melalui media pembelajaran Go buya. Diharapkan setelah dilakukan evaluasi pelaksanaan Pembelajaran Go buya kepada peserta didik dapat melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Go buya (Fadilla et al., 2023).

Penerapan media pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong telah meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hal pemahaman nilai-nilai pancasila kebhinekaan dalam konteks diri dalam berkehidupan dan warisan budaya. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya dan warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari (Nurohmah et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran Go Buya yang mengintegrasikan nilai-nilai pancasila pada konteks dirinya dalam berkewargaan atau *citizenship* dan warisan budaya dalam proses belajar mengajar,

telah membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai pancasila tersebut (Syamsijulianto et al., 2022). Siswa-siswi yang menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut dalam wujud dirinya pada bagian penting dalam pendidikan dan warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari, juga menunjukkan peningkatan kesadaran diri dan kepercayaan diri (Syamsijulianto, 2021).

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran Go Buya menggunakan berbagai strategi, seperti games, role-playing, dan simulasi, yang membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar (T. Syamsijulianto, 2020b, 2020a; T. Syamsijulianto et al., 2021). Dalam beberapa hal, penerapan media pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku siswa. Siswa-siswi yang menerima pembelajaran Go Buya menunjukkan peningkatan kesadaran diri dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai pancasila kebhinekaan dalam mewujudkan keragaman dalam berhidupan yang multikultur dan warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sintesis, penerapan media pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong telah menunjukkan beberapa manfaat, seperti peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai pancasila dan warisan budaya, serta perubahan sikap dan perilaku siswa.

Adapun jumlah partisipan di dalam kegiatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Go buya berjumlah 25 peserta didik pada kelas 4 MIS. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan informasi pada penerapan pembelajaran berbasis media Go buya pada peserta didik dalam pengenalan literasi budaya. Adapun penjelasan secara rinci pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Go buya yaitu sebagai berikut:

Tahap Pemberiaan Materi

Kegiatan ini berupa penjelasan, diskusi dan tanya jawab tentang pelaksanaan dan penerapan pembelajaran Go buya pada peserta didik, praktik dalam media pembelajaran Go buya yaitu dengan membaca materi terlebih dahulu mengenai literasi budaya dan praktik mengerjakan kuis yang bersisi pertanyaan mengenai materi dalam literasi budaya. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan dari peserta didik dalam penerapan media pembelajaran Go buya karena dalam media

yang digunakan berisi materi dan kuis yang interaktif dan edukatif bagi peserta didik.



Gambar 1 pemaparan materi pembelajaran Go buya

Setelah pemamparan materi yang diberikan mengenai Pembelajaran Go buya dan menjelaskan media pembelajaran berbasis aplikasi Go buya pada peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Go buya, dalam materi ini dijelaskan pentingnya mempelajari literasi budaya dan keberagaman di Indonesia melalui pengenalan budaya, adat istiadat, kemudian di aplikasikan berbasis media pembelajaran Go buya dimana pembelajaran dibuat lebih interaktif dan inofatif karena berbasis gambar dan penejelasan yang lengkap, untuk mengasah dan meberikan soal evaluasi bagi anak memberikan kuis yang diseslingi dengan permainan yang edukatif di media pembelajaran yang dibuat.

Lebih lanjut dari hasil penerapan implementasi tahap pemberian materi pada evaluasi pembelajaran go buya di MIS Istiqomah perbatasan Entikong Kalimantan Barat, dapat dibedakan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-Pemberian Materi

Pada tahap ini, guru-guru melakukan pengamatan dan analisis terhadap kemampuan siswa sebelum pembelajaran Go Buya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dan untuk mempersiapkan materi yang akan diberikan.

2. Tahap Pemberian Materi

Pada tahap ini, guru-guru memberikan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Materi tersebut dibuat untuk membantu siswa memahami

konsep-konsep yang terkait dengan nilai-nilai pancasila Islam dan warisan budaya.

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, guru-guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi yang telah diberikan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa diskusi, role-playing, games, atau simulasi.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, guru-guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut dapat berupa tes, quiz, atau penilaian lainnya.

Dalam implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat, tahap pemberian materi sangat penting. Guru-guru harus mempersiapkan materi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam beberapa hal, penerapan tahap pemberian materi pada implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat juga menunjukkan beberapa kelebihan. Salah satu kelebihan tersebut adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan dan menerapkan nilai-nilai pancasila Islam dan warisan budaya. Dalam sintesis, tahap pemberian materi pada implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru-guru harus mempersiapkan materi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa (Afif, 2019).

Tahap Pendampingan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Go buya

Praktik dalam pendampingan evaluasi pembelajaran Go buya melalui aplikasi media pembelajaran Go buya yang di dalamnya terdapat kuis mengenai literasi budaya dan ada beberapa level yang ada di dalam kuis yang diberikan dari Level 1 sampai Level 3. Kemudian peserta didik menjawab kuis yang sudah disediakan di media aplikasi pembelajaran Go buya, dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk melihat seberapa besar pengaruh dan peningkatan terhadap pembelajaran berbasis Go buya pada peserta didik.



Gambar 2 Pendampingan dan praktik Pembelajaran Go buya

Pendampingan dan praktik di dalam pembelajaran Go Buya menjadi strategi dalam mengenalkan keragaman budaya. Pengenalan budaya kepada peserta didik dapat melalui belajar sambil bermain. Melalui pembelajaran Go Buya di harapkan dapat menjadi solusi khususnya untuk meningkatkan literasi budaya. Pengenalan keragaman budaya penting untuk diajarkan kepada peserta didik sehingga tidak pudar keragaman yang ada. Media pembelajaran *Go Buya* merupakan media pembelajaran yang berbasis pada media berbasis game dengan konten pengenalan keragaman budaya untuk meningkatkan literasi budaya pada peserta didik terkhusus di daerah Perbatasan Indonesia karena berbatasan langsung dengan Malaysia.

Tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya adalah tahap yang sangat penting dalam implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya di MI

Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat. Tahap ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam menyusun evaluasi yang efektif dan efisien. Tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya dapat dibedakan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Identifikasi Tujuan

Pada tahap ini, guru-guru melakukan identifikasi terhadap tujuan dari evaluasi pembelajaran Go Buya. Tujuan tersebut harus jelas dan spesifik, serta harus sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Tahap Desain Evaluasi

Pada tahap ini, guru-guru melakukan desain evaluasi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut dapat berupa tes, quiz, atau penilaian lainnya.

3. Tahap Pembuatan Instrumen

Pada tahap ini, guru-guru membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan desain evaluasi yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut dapat berupa soal, rubrik, atau kriteria lainnya.

4. Tahap Penyajian Instrumen

Pada tahap ini, guru-guru menyajikan instrumen evaluasi yang telah dibuat ke siswa. Siswa-siswi tersebut kemudian melakukan kegiatan evaluasi yang telah ditetapkan.

Dalam beberapa hal, penerapan tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat juga menunjukkan beberapa kelebihan. Salah satu kelebihan tersebut adalah meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menyusun evaluasi yang efektif dan efisien. Dalam sintesis, tahap pendampingan penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya sangat penting dalam implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya di MI Istiqomah Perbatasan Entikong Kalimantan Barat. Guru-guru harus melakukan identifikasi terhadap tujuan dari evaluasi, desain evaluasi, pembuatan instrumen, dan penyajian instrumen dengan baik dan benar.

D. Kesimpulan

Kegiatan implementasi evaluasi pembelajaran Go Buya yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pemberian materi dan tahap pendampingan evaluasi pembelajaran Go Buya bagi peserta didik menggunakan aplikasi berbasis media pembelajaran yang inovatif dan edukatif bagi peserta didik.

Tahap pemberian materi berupa penjelasan, diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Go Buya pada literasi budaya dan penyusunan evaluasi pembelajaran Go Buya yang diterapkan pada aplikasi dengan adanya kuis dan evaluasi terkait materi budaya yang diterapkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dan pemahaman peserta didik pada pembelajaran Go Buya berbasis aplikasi media interaktif literasi budaya dan peserta langsung melakukan praktik terkait pembelajaran Go Buya.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan terlibat langsung di dalam proses pelaksanaan pengabdian ini kepada pihak Kepala Sekolah, guru-guru di MIS Istiqomah Entikong dan Peserta didik kelas 4 MIS Istiqomah Entikong sehingga artikel yang ditulis ini dapat terselesaikan.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Februari*.
- Afif, M. (2019). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH : Journal of Social Community*, 4(2), 34–43. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3592>
- Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bayani, N., Agil, S., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>
- Gholami, H., Lee, J. K. Y., & Ali, A. (2023). Big Data Analytics for Sustainable Products: A State-of-the-Art Review and Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 15(17). <https://doi.org/10.3390/su151712758>
- Halloran, R. O., Deale, C., Halloran, R. O., Ph, D., Deale, C., & Ph, D. (2017). *Designing a Game Based on Monopoly as a Learning Tool for Lodging Development Designing a Game Based on Monopoly as a Learning Tool for Lodging Development*. 3758(October). <https://doi.org/10.1080/10963758.2010.10696983>
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>

- Munandar, A., Nurholizah, S., Tria Artika, D., Mahroja, S., Nurholizah, R., Anggraini, M., Septia Nur Rahmawati, I., Agnes Monika, S., Najwa, H., Fikri Adetya, A., Wiansyah, A., & Gustianda, A. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El_Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Nurohmah, A. N., Rahma, D., Izzati, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar dalam Kehidupan Sehari-hari. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 116–124. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.191>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Syamsijulianto, T. (2020a). Media Pembelajaran Mobuya Untuk Pembelajaran Keragaman Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v4i1.23971>
- Syamsijulianto, T. (2020b). Penerapan Media Pembelajaran Mobuya pada Indahnya Keragaman Budaya Bangsa di Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5(2), 209. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.449>
- Syamsijulianto, T. E. Al. . (2021). *Pelajar Pancasila dan Karakter Pelajar* (I Agustus 2021). Duta Media Yogyakarta.
- Syamsijulianto, T., Hidayat, A., & Zainudin, M. (2021). Pengenalan Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Melalui Media Pembelajaran Mobuya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(10). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14148>
- Syamsijulianto, T., Rahman, R., Sari, M. Z., Ratumanan, S. D., & Solehun, S. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Masyarakat Melayu Perbatasan Pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 39–51. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4848>
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (I. K. Suda, Ed.; Pertama). Unhi Press.

